

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL YANG
MEMPENGARUHI HARGA SAHAM**
(Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index*
Tahun 2005-2007)



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

NAZULA FATMAWATI
04390011

PEMBIMBING:

- 1. Drs. A. YUSUF KHOIRUDDIN, SE., M.Si.**
- 2. SUNARSIH, SE., M.Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

Abstrak

Pemilihan umum seyogyanya menjadi sarana untuk menciptakan sistem dan budaya politik yang demokratis, sehingga dapat tercipta suasana politik yang kondusif bagi pembentukan masyarakat yang adil dan makmur. Namun dalam penyelenggaraannya, tidak terkecuali di negara-negara muslim, pemilu diwarnai berbagai penyimpangan dan konflik antar elemen bangsa, dan ironisnya mengalahkan nilai-nilai kehidupan keberagamaan. Jelas sekali bahwa tujuan politik telah mengalahkan tujuan-tujuan yang lebih mendasar dari sebuah kehidupan beragama. Hal ini disebabkan oleh pandangan dikotomis masyarakat terutama umat Islam sebagai pemilih, antara pemilu sebagai sebuah mekanisme demokrasi dengan prinsip-prinsip kehidupan Islam. Oleh karena itu, perlu dicari penjelasan yang mendalam dan tegas terutama dari pandangan para ulama tentang pemilu ini.

Yusuf al-Qardhawy adalah seorang ulama yang telah mencurahkan begitu banyak perhatian khususnya menyangkut sistem politik Islam dan memiliki latar belakang empirik dan akademik dalam memperjuangkan Islam di kancah politik. Bagaimana sebenarnya kedudukan pemilih menurut Yusuf al-Qardhawy?

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas, penyusun memulai dengan melakukan pengumpulan data-data yang terkait dengan variabel yang ada dalam rumusan masalah tersebut, yaitu pandangan Yusuf al-Qardhawy tentang pemilu, serta hal-hal yang mendasari dan menjadi bagian dari variabel tersebut. Tahap berikutnya, penyusun melakukan deskripsi dan analisis (deduktif) terhadap data-data tersebut secara mendalam untuk mengetahui bagaimana kedudukan pemilih dalam pemilu menurut Yusuf al-Qardhawy, dengan menggunakan pendekatan normatif dan empiris.

Pandangan Yusuf al-Qardhawy bahwa kedudukan pemilih adalah sebagai saksi, sesuai dengan prinsip-prinsip siyasah syar'iyah, sebab dengan kedudukan tersebut pemilih akan memiliki pertimbangan yang objektif sesuai dengan tuntunan syari'ah serta akan bertanggungjawab dalam memberikan suara, sehingga pemilu benar-benar dapat diharapkan sebagai sarana untuk menciptakan kemaslahatan. Yusuf al-Qardhawy adalah tokoh yang berpandangan moderat, tidak terkecuali dalam masalah politik, termasuk pandangannya tentang kedudukan pemilih dalam pemilu di atas. Sikap moderat ini tidak terlepas dari keterlibatannya dalam pergerakan dakwah Ikhwanul Muslimin, serta aktivitasnya di dunia akademik dan sosial lainnya. Latar belakang tersebut mengantarkan Yusuf al-Qardhawy menjadi tokoh yang memiliki wawasan luas dengan pandangan-pandangannya yang sarat dengan pertimbangan normatif dan empiris.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Nazula Fatmawati

Lamp : -

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nazula Fatmawati

NIM : 04390011

Judul : **Analisis Faktor-Faktor Fundamental Yang Mempengaruhi Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2005-2007)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 April 2009

Pembimbing I

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.
NIP. 150 253 887



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Nazula Fatmawati

Lamp : -

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nazula Fatmawati

NIM : 04390011

Judul : **Analisis Faktor-Faktor Fundamental Yang Mempengaruhi Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2005-2007)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 April 2009

Pembimbing II

Sunarsi, SE., M.Si.
NIP. 150 292 259

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Nazula Fatmawati

NIM : 04390011

Jurusan-Prodi : Mu'amalah – Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Faktor-Faktor Fundamental Yang Mempengaruhi Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2005-2007)**, Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

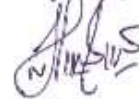
Yogyakarta, 25 Rabiul Akhir 1430 H
21 April 2009 M

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si
NIP. 150253887

Penyusun,



Nazula Fatmawati
Nim. 04390011



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/K.KUI-SKR/PP.00.9/043/2009

Skripsi dengan judul : **Analisis Faktor-Faktor Fundamental Yang Mempengaruhi Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2005-2007)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nazula Fatmawati

NIM : 04390011

Telah dimunaqasyahkan pada : 29 April 2009

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah dapat diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.
NIP. 150 253 887

Penguji I

Dr. Slamet Haryono, S.E., M.Si, Akt.
NIP. 150 300 994

Penguji II

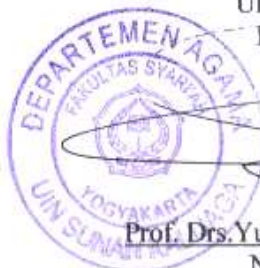
Joko Setyono, S.E., M.Si.
NIP. 150 321 647

Yogyakarta, 29 April 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah

DEKAN



Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
NIP. 150 240 524

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	'iddah

C. *Ta' marbutah* di Akhir Kata

Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	'illah

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang 'al', maka ditulis dengan *h*.

الأولياء كرامة	ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
الْفِطْرُ زَكَاةً	ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

َ	Fathah	ditulis	<i>a</i>
ِ	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
ُ	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
زَكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ditulis	<i>a</i>
	هَلِيَّةٌ جَا	ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>a</i>
	تَنْسَى	ditulis	<i>tansa</i>
3	Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>i</i>
	كَرِيم	ditulis	<i>karim</i>
4	Dammah + wawu mati	ditulis	<i>u</i>
	فُرُوض	ditulis	<i>furud</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	ditulis	<i>ai</i>
	بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof

الانتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
تم شكر لئن	Ditulis	<i>lain syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf *Qamariyyah* dan huruf *Syamsiyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

ان القر	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

الفروض ذوي	ditulis	zawi al-furud
السنة هل ا	ditulis	ahl al-sunnah

MOTTO

“Pandanglah orang-orang yang (kemampuan materinya) dibawah kamu dan janganlah memandang orang diatas kamu, agar kamu tidak mengingkari kenikmatan yang Allah berikan kepadamu”

(HR. Muslim)

Semakin jauh kita berjalan maka semakin banyak yang akan kita lihat dan menjadikan apa yang kita lihat sebagai pengalaman hidup adalah salah satu pelajaran dalam hidup

PERSEMBAHAN

- Teruntuk kedua orang tuaku yang tercinta Ayahanda M. Hadjir dan Ibunda Nurhayati yang telah memberikan dorongan moral serta doa dan cintanya kepadaku.
- Untuk saudaraku Mas Nazif sekeluarga, Mbak Nana sekeluarga, Mas Ismed sekeluarga yang telah memberikan bantuan doa juga kesabarannya mengalah dalam segala hal thank's ya
- Untuk yang terkasih Agus Pramulyo yang selalu sabar dan setia kepadaku dan dengan kasih sayangnya selalu memberikan semangat dan motivasi untukku
 - Seluruh Almamaterku prodi Keuangan Islam

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang dengan rahmat serta hidayahNya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL YANG MEMEPENGARUHI HARGA SAHAM** (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2005-2007) sebagai salah satu syarat akhir dalam menyelesaikan studi program Strata Satu (S1) di Fakultas Syari'ah Jurusan Muamalah pada Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabat-sahabatnya yang telah menerangi bumi ini dengan risalah kerasulannya.

Selama penyusunan skripsi ini, banyak kendala yang telah dialami penyusun, tetapi atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si, selaku Ketua Prodi Keuangan Islam dan Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk menyusun selama menempuh pendidikan jenjang S-1 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Sunarsih, S.E., M.Si. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan konsentrasi beliau membimbing penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua orang tuaku yang telah mencurahkan tenaga, pikiran, moral, material dan doa restunya sehingga penyusun dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
6. Untuk saudaraku Mas Nazif sekeluarga, Mbak Nana sekeluarga, Mas Ismed sekeluarga terima kasih untuk dukungan moral, materiil dan doanya untukku selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini.
7. Untuk keponakanku yang selalu mewarnai hari-hariku Haekal, Ryan , Lutfi, Dafa, Rifki dan Rafa yang lucu terima kasih untuk keceriaan kalian selama ini untukku.
8. Untuk yang terkasih Agus Pramulyo terima kasih untuk dukungan, doa, kasih sayang dan kesabarannya selama ini untukku, semoga doa dan impian kita di ridhoi Allah SWT amin.
9. Untuk teman-temanku di KUI 1, Tami, Tiwik, Atik , Anam, Amrin, Bandi, Sule, Ghifari, Nasrul, Luluk, Hepi, Aziz, Indra, Odik, Sinta, Nur, Risa, Tari, Romli terima kasih untuk kekompakannya selama ini. Untuk teman-teman seperjuangan bimbingan Bu Narsih, Yuli, Dina, Ratna, Mbak Rut, Erni, Ika, Zaki, Halimi sukses selalu untuk kalian.
10. Untuk keluargaku di Perumahan Candi Gebang matur nuwun buat doa dan dukungannya, untuk Ratih (thank's ya Tih buat ilmu olah datanya pokoknya top deh.)

11. Teman-temanku di KUI 2 & 3 yang banyak membantuku disengaja ataupun tidak,
terima kasih buat kalian semua, semangat dan sukses untuk kalian.

Yogyakarta, 20 Rabiul Akhir 1430
16 April 2009

Penyusun

Nazula Fatmawati
04390011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
MOTTO	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan	8
D. Telaah Pustaka.....	9
E. Kerangka Teoritik	12
F. Hipotesis.....	17
G. Metodologi Penelitian	18
1. Jenis dan Sifat Penelitian	18
2. Populasi dan Sampel.....	19
3. Jenis data	20
4. Definisi Operasional Variabel	20
5. Teknik Analisis Data.....	22

a) Uji Asumsi Klasik.....	22
b) Analisis Regresi	25
H. Sistematika Pembahasan	28
BAB II. LANDASAN TEORI	31
A. Harga Saham	31
B. Analisis Fundamental.....	34
1. Pendekatan Nilai Sekarang.....	35
2. Pendekatan PER.....	38
C. Rasio Profitabilitas.....	47
1. Definisi Rasio Profitabilitas.....	47
2. Variabel-Variabel Rasio Profitabilitas.....	48
D. Teori Signalling.....	51
E. Kosep Investasi Saham Dalam Islam.....	56
BAB III. GAMBARAN UMUM	63
A. Pasar Modal Di Indonesia.....	63
B. Pasar Modal Syari'ah Di Indonesia.....	66
C. Jakarta Islamic Index.....	70
D. Profil Perusahaan.....	73
BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	93
A. Deskriptif Penelitian.....	93
B. Analisis Data.....	95
1. Uji Asumsi Klasik.....	96
2. Analisis Model Regresi.....	105

3. Pengujian Hipotesis Dan Hasil Pengujian.....	110
C. Analisis Dan Interpretasi Hasil Penelitian.....	115
BAB V. PENUTUP.....	124
A. Kesimpulan.....	124
B. Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA	126

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sampel Perusahaan.....	79
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	80
Tabel 4.3 Hipotesis Autokorelasi.....	82
Tabel 4.4 Uji DW.....	83
Tabel 4.5 Run Test.....	84
Tabel 4.6 Uji DW.....	85
Tabel 4.7 Run Test.....	86
Tabel 4.8 Nilai Toleransi dan VIF.....	87
Tabel 4.9 Nilai Signifikansi Uji Heteroskedastisitas.....	88
Tabel 4.10 Nilai One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	89
Tabel 4.11 Nilai R^2 Model Kuadrat.....	90
Tabel 4.12 Output Uji Anova.....	91
Tabel 4.13 Output Adjusted R-Square.....	92
Tabel 4.14 Output Regresi Linear Berganda.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pembangunan yang berkesinambungan akan memerlukan dana yang cukup besar, pemenuhannya tidak bisa hanya mengandalkan sumber dana dari pemerintah saja. Partisipasi dari masyarakat sangat diharapkan untuk ikut aktif melalui keikutsertaan masyarakat dalam menggerakkan perekonomian tersebut, salah satunya dengan digalakkannya pengarahannya dana yang berasal dari masyarakat baik melalui peranan perbankan maupun pengembangan pasar modal.¹

Secara formal pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan dan sekuritas jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, yang diterbitkan oleh pemerintah atau perusahaan swasta. Dalam menjalankan perannya, pasar modal memiliki dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonominya, pasar modal berperan sebagai lembaga perantara. Fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak

¹ Syahib Natarsyah, "Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental Dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham: Kasus Industri Barang Konsumsi Yang Go-Publik di Pasar Modal Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.15, No.3 (2000), hlm. 295.

yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana.² Investor dalam menginvestasikan kelebihan dana yang dimiliki, mengharapkan akan memperoleh imbalan atau keuntungan dari penyerahan dana tersebut. Dari pihak yang membutuhkan dana dengan tersedianya dana tersebut dapat memungkinkan mereka untuk menjalankan usahanya secara produktif tanpa harus menunggu dana yang akan diperoleh dari hasil operasi perusahaan tersebut. Fungsi keuangan dari pasar modal dilakukan dengan menyediakan dana yang diperlukan oleh para pihak yang membutuhkan dana dan para pihak yang mempunyai kelebihan dana akan menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk kegiatan investasi tersebut.³

Perkembangan pasar modal saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran para investor yang melakukan transaksi di pasar modal. Sebelum seorang investor memutuskan untuk menginvestasikan dananya di pasar modal ada beberapa kegiatan penting yang perlu untuk dilakukan, yaitu penilaian dengan cermat terhadap perusahaan, perusahaan harus dapat memberikan kepercayaan terhadap para investor bahwa informasi yang diterima oleh para investor adalah informasi yang benar, mengenai kinerja dan kondisi keuangan dari perusahaan tersebut .

² Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hal.13.

³ Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, edisi ke-3 (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm.3-4.

Salah satu faktor yang mendukung kepercayaan investor adalah persepsi mereka akan kewajaran harga saham. Keadaan seperti itu perusahaan dikatakan efisiensi secara informasional. Perusahaan dikatakan efisiensi secara informasional apabila harga sahamnya mencerminkan semua informasi yang relevan. Informasi yang tidak benar dan tidak tepat akan menyesatkan para investor dalam melakukan investasi pada saham. Semakin tepat dan cepat informasi sampai kepada para investor dan tercermin pada harga saham perusahaan, maka perusahaan yang bersangkutan semakin efisien.⁴

Kegiatan melakukan investasi saham memerlukan analisis untuk mengukur kinerja dan menilai saham suatu perusahaan tersebut. Analisis yang dapat digunakan adalah analisis fundamental dan analisis teknikal. Dalam analisis fundamental dinyatakan bahwa setiap investasi dalam bentuk saham mempunyai landasan yang kuat yang disebut nilai intrinsik yang dapat ditentukan melalui suatu analisis yang sangat hati-hati terhadap kondisi perusahaan pada saat sekarang dan untuk prospeknya di masa mendatang. Nilai intrinsik merupakan suatu fungsi dari faktor-faktor perusahaan yang dikombinasikan untuk menghasilkan suatu keuntungan yang diharapkan dengan suatu risiko yang melekat pada saham tersebut. Nilai inilah yang akan diestimasi oleh para investor dan hasil dari estimasi tersebut akan dibandingkan dengan nilai sekarang sehingga dapat diketahui

⁴ Imron Rosyadi, “ Keterkaitan Kinerja Keuangan Dengan Harga Saham Studi pada 25 Emiten dan 4 Rasio Keuangan di BEJ,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.1, No.1 (April 2002), hlm.25.

saham-saham mana yang *undervalued* dan yang *overvalued*.⁵ Jika nilai intrinsik saham lebih besar daripada harga pasar, maka saham tersebut dinilai *undervalued* dan sebaiknya dilakukan pembelian atau ditahan jika saham tersebut telah dimiliki. Apabila nilai intrinsik saham tersebut lebih kecil dari harga pasar, maka saham tersebut dinilai *overvalued* dan sebaiknya dihindari atau dijual bila telah dimiliki.⁶

Faktor-faktor fundamental digunakan untuk menganalisa kondisi keuangan dan ekonomi yang diperoleh dari kondisi internal perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Analisnya dapat meliputi trend penjualan, keuntungan perusahaan, kualitas produk, posisi persaingan perusahaan di pasar modal, hubungan kerja pihak perusahaan dengan karyawan, peraturan-peraturan perusahaan dan faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai saham tersebut.⁷

Faktor-faktor fundamental sangat berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan, tolak ukur untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio keuangan hal tersebut karena rasio keuangan merupakan inti fundamental keuangan suatu perusahaan. Para investor mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan mengestimasi nilai dari faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi

⁵ Shahib Natarsyah, "Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Pada Industri Barang Konsumsi Yang Go-Publik Di Pasar Modal Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.15, No.3 (Juli,2000),hlm.298-299.

⁶ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi Ketiga* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001), hlm.162.

⁷ Yanny Widiastuty Gunawan dan Imelda Wijiyanti, "Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Properti Di BEJ," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.5. No.2 (November,2003),hlm.123-132.

harga saham dimasa yang akan datang dan menerapkan hubungan faktor-faktor tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

Analisis rasio keuangan dikelompokkan dalam lima kategori yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar. Faktor-faktor fundamental yang dipergunakan di dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Ada tiga rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return On Asset (ROA)*.

Alasan digunakannya ketiga faktor-faktor tersebut dalam penelitian ini karena melihat pengaruh yang cukup kuat yang dihasilkan oleh ketiga variabel tersebut untuk mengukur dan mengetahui besarnya keuntungan atau laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari kinerja keuangan yang dimiliki. *Earning Per Share (EPS)* menggambarkan keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh investor per lembar sahamnya.⁸ EPS yang tinggi menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham tersebut. Alasan memilih variabel ini karena kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih per lembar saham merupakan indikator utama dalam analisis

⁸ Tjiptono Darmadji Dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal Indonesia (Pendekatan Tanya Jawab)* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm.72

fundamental yang sering digunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan investasi dalam saham.

Net Profit Margin (NPM) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari setiap rupiah penjualan perusahaan.⁹ Disamping itu rasio ini juga bermanfaat untuk mengukur tingkat efisiensi total pengeluaran biaya-biaya dalam perusahaan. Semakin efisien suatu perusahaan dalam pengeluaran biaya-biayanya, maka semakin besar tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan tersebut. Bagi para investor, rasio ini juga menjadi bahan pertimbangan dalam penilaian kondisi perusahaan, karena semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka secara teoritis harga saham perusahaan tersebut di pasar modal juga akan meningkat.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari seluruh kekayaan (aktiva) yang dimiliki perusahaan.¹⁰ Bagi para investor yang akan melakukan transaksi pembelian saham suatu perusahaan, penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan suatu hal yang sangat penting. Karena apabila laba suatu perusahaan meningkat, maka harga saham perusahaan tersebut juga meningkat.

⁹ Mamduh M. Hanfi dan Abdul Halim, *Analisis Laroran Keuangan* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN,2005),hlm.84.

¹⁰ *Ibid...*,hlm.84-85.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana faktor-faktor fundamental tersebut di dalam perusahaan mampu mempengaruhi harga saham di pasar modal sehingga tujuan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan harga saham yang diperdagangkan dapat dicapai.

Berdasarkan latar belakang tersebut kerangka penelitian dilakukan, walaupun disadari bahwa faktor-faktor fundamental mencakup sangat luas dan kompleks cakupannya tidak saja meliputi kondisi internal perusahaan berupa kondisi keuangan perusahaan, tetapi juga kondisi fundamental makro ekonomi yang berada diluar kendali perusahaan. Penelitian ini dibatasi hanya menganalisis faktor-faktor fundamental dari kondisi keuangan. Berdasarkan penjelasan di atas, penyusun ingin melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Fundamental Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2005-2007”

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penyusun merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* ((JII) tahun 2005-2007?

2. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2005-2007?
3. Bagaimana pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2005-2007?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk meneliti dan menjelaskan pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.
- b. Untuk meneliti dan menjelaskan pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.
- c. Untuk meneliti dan menjelaskan pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dapat menambah wawasan bagi penulis khususnya dalam hal perubahan-perubahan harga saham yang ada di *Jakarta Islamic Index*.
- b. Dapat menjadi masukan bagi perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*, dan bagi emiten dapat dijadikan sebagai evaluasi kinerja keuangan perusahaan,
- c. Dapat bermanfaat bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk membeli suatu sekuritas.
- d. Dapat bermanfaat bagi pembaca yang digunakan sebagai tambahan pengetahuan.

D. Telaah Pustaka

Beberapa hasil penelitian yang telah penyusun temukan dan berkaitan dengan judul penelitian ini diantaranya adalah Imron Rosyadi yang mengadakan penelitian tentang Keterkaitan Kinerja Keuangan dengan Harga Saham (Studi pada 25 Emiten 4 Rasio Keuangan di BEJ). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji besarnya faktor-faktor *earning per share*, *return on asset*, *net profit margin* dan *debt equity ratio* secara individual (parsial) terhadap perubahan harga saham perusahaan di Bursa Efek Jakarta, untuk menguji besarnya faktor-faktor *earning per share*, *return on asset*, *net profit margin* dan *debt equity ratio* secara bersama-sama (simultan) terhadap perubahan harga saham perusahaan di Bursa Efek Jakarta, untuk menilai secara kualitatif pengaruh rasionalitas sikap pemodal terhadap investasi

saham berdasarkan hasil-hasil investasi saham berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian empiris dan kesimpulan kuantitatif yang telah diperoleh. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *earning per share*, *return on asset*, *net profit margin* dan *debt equity ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap perubahan harga saham pada perusahaan yang *go public*.¹¹

Michal Wardah melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang *go public* dan telah terdaftar di BEJ periode 2002-2005. Sampel yang diambil sebanyak 17 perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan 5 variabel independen PER, DER, ROA, EPS dan Beta. Kesimpulan dari penelitian tersebut berdasarkan uji (t) mengenai signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen menunjukkan bahwa variabel EPS mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan variabel PER, DER, ROA dan Beta tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Dan hasil uji (F) menghasilkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan kata lain semua variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.¹²

¹¹ Imron Rosyadi, "Keterkaitan Kinerja Keuangan Dengan Harga Saham (Studi pada 25 Emiten 4 Rasio Keuangan di BEJ)," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1, No. 1 (April 2002), hlm. 24-28.

¹² Michal Wardah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham," Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (2007).

Muhammad Sani Kurniawan melakukan penelitian tentang analisis pengaruh faktor-faktor fundamental perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di BEJ. Dengan menggunakan 5 variabel independen yaitu EPS, ROA, DPR, BEVP dan DER. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 25 perusahaan dengan menggunakan teknik *non probability sampling*. Kesimpulan dari penelitian tersebut, dari hasil uji t menjelaskan bahwa variabel independen EPS dan BEVP mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel ROA, DER dan DPR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil uji F pada penelitian ini menjelaskan bahwa variabel independen tersebut secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Dan hasil koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,932% berarti 93,2% variasi dari harga saham dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dan sisanya 12,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.¹³

Noer Sasongko dan Nila Wulandari melakukan penelitian tentang pengaruh EVA dan rasio-rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEJ periode 2001-2002. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu ROA, ROE, ROS, EPS, BEP dan EVA terhadap harga saham. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut hasil uji t parsial menunjukkan bahwa EPS mempunyai pengaruh

¹³ Muhammad Sani Kurniawan, "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di BEJ," Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (2007).

terhadap harga saham, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t yang diterima pada taraf signifikan 5% ($p < 5\%$) yang artinya EPS dapat digunakan untuk menentukan nilai perusahaan. Dan hasil uji t untuk variabel ROA, ROE, ROS, BEP dan EVA menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t yang ditolak pada taraf signifikan 5% ($p > 5\%$). Yang artinya variabel-variabel tersebut tidak dapat digunakan untuk menentukan nilai perusahaan.¹⁴

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Dwi Lingga Pranoto yang melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham ditinjau dari aspek fundamental pada perusahaan industri dasar dan kimia dengan periode waktu penelitian dari tahun 2000-2004 dengan menggunakan 19 sampel dari 34 perusahaan yang ada. Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu ROE, NPM, DER dan PER. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa variabel ROE, NPM dan DER mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham. Sedangkan untuk variabel DER mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham. Dan hasil dari uji F secara simultan menunjukkan bahwa variabel ROE, NPM, DER dan PER mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.¹⁵

¹⁴ Noer Sasongko dan Nila Wulandari, "Pengaruh EVA dan Rasio-Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham," *Jurnal Empirika*, Vol.19 No.1 (Juni,2006).

¹⁵ Dwi Lingga Pranoto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Ditinjau Dari Aspek Fundamental Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Periode Tahun 2000-2004" Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta (2006).

Perbedaan penelitian yang akan diteliti oleh penyusun dengan penelitian sebelumnya adalah dari segi objek penelitian dan periode penelitian, yaitu penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti harga saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dengan periode pengamatan Tahun 2005-2007.

E. Kerangka Teoritik

Analisis fundamental atau analisis perusahaan adalah suatu analisis untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan untuk lebih memahami sifat dasar dan karakteristik operasional dari perusahaan yang menerbitkan saham.¹⁶ Dalam metode analisis saham untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok faktor yaitu faktor fundamental dan faktor teknikal. Faktor-faktor fundamental merupakan faktor-faktor yang diperoleh dari kondisi internal perusahaan dan menjadi dasar penilaian yang utama bagi para investor. Kondisi internal tersebut dapat diperoleh dari kondisi yang berasal dari dalam perusahaan, tolak ukur yang digunakan adalah menggunakan rasio keuangan perusahaan, hal itu karena rasio keuangan merupakan inti fundamental keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan suatu perusahaan pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan

¹⁶ Jogianto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE, 2003), hlm.89.

tingkat.¹⁷ Faktor teknikal merupakan faktor yang diperoleh dari luar perusahaan seperti kondisi ekonomi, politik dan lain-lain.

Sebelum melakukan investasi yaitu membeli saham dari emiten seorang investor akan mengetahui terlebih dahulu kondisi dan kinerja dari suatu perusahaan tersebut. Untuk mengetahui kinerja dari perusahaan yang baik tersebut dapat dilihat melalui peningkatan harga saham. Hal ini berdasarkan alasan bahwa nilai dari saham mewakili nilai dari suatu perusahaan. Investor sering membandingkan antara nilai pasar saham dengan nilai intrinsik dari saham tersebut, sebelum memutuskan untuk membeli atau menjual saham-saham tersebut. Kinerja dari suatu perusahaan tersebut dapat dilihat dari faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham, yang berupa analisis terhadap rasio keuangan perusahaan.

Analisis rasio keuangan dapat dibagi dalam lima macam kategori yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar. Faktor fundamental yang digunakan dalam penelitian adalah rasio profitabilitas yang merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas)¹⁸. Yang termasuk dalam rasio profitabilitas ini adalah *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*.

¹⁷ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 5-6.

¹⁸ *Ibid.*...., hlm. 75-76.

Earning Per Share (EPS) menggambarkan keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang akan diperoleh oleh investor per lembar sahamnya.¹⁹ Penelitian yang dilakukan oleh Imron Rosyadi mengemukakan bahwa semakin besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar sahamnya maka akan semakin meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut.²⁰

Informasi mengenai EPS penting bagi para calon investor karena dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana keuntungan yang dapat diperoleh dalam suatu periode tertentu dengan memiliki saham suatu perusahaan dan untuk mengetahui bagaimana prestasi perusahaan tersebut dalam menghasilkan pendapatan atau keuntungan bagi investor. Naiknya EPS bisa dijadikan indikator dari keberhasilan perusahaan dalam mengelola dana yang tersedia. Para investor mengharapkan EPS terus meningkat karena semakin tinggi EPS suatu perusahaan maka akan semakin besar keuntungan yang akan diperoleh investor jika memiliki saham tersebut, hal ini akan meningkatkan harga saham, karena semakin besar EPS maka saham akan semakin menjadi incaran untuk dibeli.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari setiap hasil penjualan perusahaan. Disamping itu NPM juga bermanfaat untuk

¹⁹ Tjiptono Darmadji, *Pasar Moda Indonesia*....., hlm.72

²⁰ Imron Rosyadi, "Keterkaitan Kinerja Keuangan Dengan Harga Saham (Studi pada 25 Emiten 4 Rasio Keuangan di BEJ)." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1, No. 1 (April 2002), hlm.29-30.

mengukur tingkat efisiensi total pengeluaran biaya-biaya dalam perusahaan. Menurut Imron Rosyadi dalam penelitiannya menghasilkan temuan bahwa variabel NPM mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham pada derajat signifikan 5%. Bagi para investor rasio NPM ini juga menjadi bahan pertimbangan dalam penilaian kondisi perusahaan, karena semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba, maka secara teoritis harga saham pada perusahaan tersebut akan meningkat.²¹

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.²² Sebagaimana diketahui bahwa ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Laba yang digunakan adalah laba sebelum bunga dan pajak untuk menggambarkan besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan sebelum didistribusikan baik kepada kreditur atau pemilik perusahaan. ROA menunjukkan efektivitas penggunaan aktiva yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin besar ROA maka usaha pemanfaatan aktiva yang dimiliki perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dapat dikatakan semakin efektif. Semakin efektif perusahaan mendapatkan keuntungan, maka hal ini akan menjadi

²¹ *Ibid*, hlm. 30-31.

²² Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan.....*, hlm.84.

daya tarik bagi investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut dan dapat meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.²³

Untuk dapat melihat dan memprediksi harga saham perusahaan yang diperoleh dari besarnya variabel-variabel independen tersebut, investor dapat menggunakan *teori signaling*. Teori *signaling* merupakan salah satu teori normatif yang mendasari penelitian tentang harga saham ini. Teori *signaling* dikembangkan dalam ilmu ekonomi dan keuangan untuk memperhitungkan kenyataan bahwa orang dalam perusahaan pada umumnya memiliki informasi yang lebih baik dan lebih cepat berkaitan dengan kondisi mutakhir dan prospek perusahaan dibandingkan dengan investor luar, hal tersebut yang mengakibatkan adanya *asymmetris information*.²⁴ Model ini disusun berdasarkan ide bahwa manajer yang memiliki informasi bagus tentang perusahaan dan tercermin kondisi keuangan perusahaan akan berusaha menyampaikan informasi tersebut kepada investor luar sehingga mempengaruhi nilai perusahaan yang terefleksi pada perubahan harga saham.

Laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan yang dapat digunakan untuk menghitung besarnya *earning per share*, *net profit margin*, *return on asset* *return on equity*, akan direspon oleh investor sebagai informasi atau sinyal untuk melihat kinerja keuangan perusahaan yang dicerminkan dengan harga saham perusahaan.

²³ Imron Rosyadi, "Keterkaitan Kinerja Keuangan..... hlm. 30.

²⁴ Zainal Arifin, *Teori Keuangan Dan Pasar Modal* (Yogyakarta: EKONOSIA,2005), hlm. 11.

F. Hipotesis Penelitian

Dari pemaparan masalah dan kerangka teoritik di atas, maka dapat ditentukan hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

H_{a1}: *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2005-2007.

H_{a2}: *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2005-2007.

H_{a3}: *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2005-2007.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian terapan. Penelitian jenis ini berusaha menerapkan teori yang paling tepat atas keadaan pada saat itu. Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang menggunakan pasar modal sebagai obyek penelitian. Para peneliti banyak melakukan penelitian di bidang ini untuk mengetahui kandungan dari adanya informasi akuntansi atau keuangan tertentu yang disampaikan ke pasar. Penelitian pasar modal banyak mengandalkan pada data sekunder, baik yang berasal dari indikator pasar seperti laporan keuangan, harga penutupan, harga penawaran, harga permintaan, volume perdagangan dan indeks harga saham tertentu lainnya.²⁵

²⁵ Syamsul Hadi, "Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi Dan Keuangan (Yogyakarta: EKONISIA, 2006), hlm. 27.

2. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari obyek penelitian yang akan diteliti dan sebagai kumpulan atau agregasi dari seluruh elemen-elemen yang merupakan sumber informasi dalam penelitian.²⁶ Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* yang berjumlah 30 perusahaan dengan periode tahun pengamatan 2005-2007.²⁷

Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan membuat kisi-kisi atau batas-batas berdasarkan ciri-ciri subyek yang dijadikan sampel pada penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dalam periode waktu 2005-2007 sebanyak 17 perusahaan yang dipilih dengan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan tersebut yaitu:

- a. Perusahaan sampel terdaftar dan konsisten di *Jakarta Islamic Index* selama periode pengamatan tahun 2005-2007.
- b. Perusahaan sampel menerbitkan laporan keuangan selama periode pengamatan tahun 2005-2007.

3. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu mengambil data secara tidak langsung dari perusahaan sampel yang akan

²⁷ *Ibid.*..... hlm.45.

diteliti. Data ini berupa laporan keuangan dan harga saham penutup (*closing price*), serta sumber-sumber lain yang dianggap relevan dan mendukung penelitian ini yang diambil dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan dari pojok BEJ Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (UII). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan dan harga saham penutup perusahaan yang digunakan sebagai sampel periode tahun 2005-2007 yang diambil dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

4. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah:

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah harga saham, yaitu harga saham penutup. Harga saham adalah suatu saham yang mempunyai nilai untuk diperjualbelikan di Bursa Efek Jakarta dengan nilai mata uang (harga) di mana harga saham tersebut akan ditentukan antara kekuatan *demand* dan *supply*. Pada penelitian ini menggunakan harga saham penutup tahunan.

b. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel

dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan ada tiga, yaitu:

1) *Earning Per Share (EPS)*

Earning per share adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang akan diperoleh oleh investor per lembar sahamnya.

2) *Net Profit Margin (NPM)*

Net profit margin adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang dapat diperoleh dari tingkat penjualan tertentu.

3) *Return On Asset (ROA)*

Return on asset adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu yang dimiliki.

5. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi oleh suatu model regresi sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya bias dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini akan digunakan lima uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji linieritas. Model regresi yang baik akan

mendistribusikan normal, tidak terjadi autokorelasi, multikolinearitas, heterokedastisitas, spesifikasi yang digunakan sudah benar atau tidak. Apabila tidak lolos salah satu uji asumsi klasik, maka data akan ditransformasikan ke dalam bentuk yang sesuai dengan uji asumsi klasik yang diuji.

1) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi antara lain Uji *Durbin Watson* (DW) dengan hipotesis:

H_0 : tidak ada autokorelasi

H_a : ada autokorelasi

Pengambilan ada tidaknya autokorelasi adalah:

Tabel 4.4
Hipotesis Autokorelasi

H₀ (Hipotesis Nol)	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Terima	$du < d < 4 - du$

Huruf d menunjukkan nilai uji *Durbin Watson*, du merupakan batas atas dan dl adalah batas bawah yang dapat dilihat tabel *Durbin Watson* dan nilainya ditentukan berdasarkan jumlah sampel dan variabel bebas.

Jika pada suatu model regresi dalam penelitian terdapat autokorelasi dan tidak lolos dalam Uji *Durbin Watson* (DW) uji yang lain untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan Uji *Run Test*. *Run Test* dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run Test* juga dapat digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematik) hipotesis yang digunakan adalah:²⁸

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cetakan iv (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), hlm.91-92

H_o : residual (res_1) random (acak)

H_a : residual (res_1) tidak random

2) Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel *independent*. Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas. Salah satunya dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF)

Nilai *tolerance* adalah untuk mengukur variabilitas variabel independent yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel *independent* lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi, karena $VIF = 1/tolerance$. Nilai *cut-off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.²⁹

²⁹ *Ibid*.....hlm.91.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.³⁰ Untuk mengetahui apakah terjadi gejala heteroskedastisitas maka dapat digunakan *Uji Park*.

4). Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:³¹

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

5) Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian sudah benar atau

³⁰ Ibid., hlm. 105.

³¹ Ibid., hlm. 114.

tidak.³² Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubik. Ada beberapa uji yang dapat digunakan, salah satunya Uji Lagrange Multiplier. Uji ini bertujuan mendapatkan c^2 hitung atau $(n \times R^2)$. Untuk itu perlu dihitung dulu nilai residualnya kemudian diregresikan dengan nilai kuadrat variabel independen sehingga didapat R^2 untuk menghitung c^2 hitung. Jika c^2 hitung $>$ c^2 tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linear ditolak.³³

b. Analisis Regresi

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi berganda karena dalam penelitian ini yang dijadikan variabel bebas (independen) lebih dari satu. Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:³⁴

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (harga saham)

a = Koefesien konstanta

³² *Ibid.*, hlm. 115.

³³ *Ibid.*, hlm. 118-119.

³⁴ Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian....*, hlm.159.

b = Koefisien regresi

X_1 = EPS

X_2 = NPM

X_3 = ROA

e = Estimasi error

Dari analisis regresi ini, kemudian dilakukan pengujian hipotesis yang telah dibuat dengan melihat hasil output olah data menggunakan SPSS 12.0 *for Windows*, diantaranya:

1) Uji Statistik F

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian atau model ini merupakan variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output uji Anova. Jika signifikansi F di bawah 0,05 maka model yang digunakan sudah tepat.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan sebagai alat analisis untuk menunjukkan besarnya pengaruh dari variabel independen yang terdiri dari *EPS*, *NPM* dan *ROA* terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Nilai (R^2) menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabel-variabel tergantung.

Koefisien Determinasi berkisar antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Apabila besarnya Koefisien Determinasi suatu persamaan mendekati 0 (nol) maka semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebaliknya apabila Koefisien Determinasi semakin mendekati 1 (satu) maka semakin besar pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3) Uji Statistik t

Untuk mengetahui atau menguji apakah ada pengaruh antara masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

a. Perhitungan t-hitung

Perhitungan nilai t-hitung dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS*.

b. Penentuan t-tabel

Dengan tingkat kepercayaan 95 % ($\alpha = 0,05$) dengan pengujian satu sisi (*one tailed*) dan *Degree of Random* nya (df) = $n-k-1$

Dimana :

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel Independen

- c. Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan t -hitung dengan t -tabel.

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t -hitung masing-masing koefisien regresi dengan nilai t -tabel sesuai dengan tingkat signifikan yang digunakan. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai probabilitas lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ ($sig < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen maka keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima.

2). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai probabilitasnya lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ ($sig > 0,05$) dapat disimpulkan bahwa variabel dependen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham maka keputusannya H_0 diterima dan H_a ditolak.

- d. Mengambil kesimpulan berdasarkan keputusan yang telah diambil.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian adalah:

Bab I yang merupakan Pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II memaparkan tentang landasan teori yang mendasari penelitian ini dilakukan, membahas tentang pengertian harga saham, analisis fundamental, rasio profitabilitas, teori *signalling* dan konsep investasi saham dalam pandangan islam.

Bab III berisi tentang gambaran umum. Disini diuraikan tentang pengertian pasar modal Indonesia, pasar modal syariah, *Jakarta Islamic Index* dan gambaran umum dari emiten.

Bab IV berisi tentang analisa data dan pembahasannya, yang memuat tentang analisis data yang tersedia, perangkat penelitian yang digunakan untuk memperoleh gambaran, jawaban, serta hasil dari masalah yang diteliti

Bab V merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap harga saham, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2005-2007. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,012 yang lebih kecil dari tingkat kepercayaan 0,05. Jadi setiap kenaikan dari EPS akan diikuti dengan kenaikan harga saham, begitu pula sebaliknya penurunan EPS akan diikuti dengan penurunan harga saham juga.
2. Variabel *Net Profit Margin (NPM)* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2005-2007. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,016 yang lebih kecil dari tingkat kepercayaan 0,05. Jadi setiap kenaikan dari NPM akan diikuti dengan kenaikan harga saham, begitu pula sebaliknya penurunan NPM akan diikuti dengan penurunan harga saham juga.
3. Variabel *Return On Asset (ROA)* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic*

Index periode 2005-2007. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,432 yang lebih besar dari tingkat kepercayaan 0,05. Jadi setiap kenaikan dan penurunan ROA dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2005-2007.

4. Variabel-variabel EPS, NPM dan ROA yang digunakan dalam penelitian ini mampu mempengaruhi harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2005-2007 sebesar 47,3%.

B. Saran

Sebagai implikasi dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para investor yang melakukan investasi saham agar lebih memperhatikan faktor-faktor fundamental melalui rasio keuangan untuk dapat melihat kondisi dan kinerja dari perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan rasio keuangan lainnya yang tidak dimasukkan di dalam penelitian ini akan mempengaruhi harga saham.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan juga untuk menambah periode pengamatan agar dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Widjaya, 1990.

Buku

Arifin, Zainal, *Teori Keuangan Dan Pasar Modal*, Yogyakarta: EKONISIA, 2005.

Darmadji Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal Indonesia (Pendekatan Tanya Jawab)*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, cet. IV, Semarang: UNDIP, 2006.

Hadi, Syamsul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi Dan Keuangan*, Yogyakarta: EKONISIA, 2006.

Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Handanu, Sri, Handoyo Prasetyo dan Fandy Tjiptono, *Manajemen Portofolio Dan Analisis Investasi*, ed.I, Yogyakarta: Andi Offsets, 1996.

Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.

Husnan, Suad, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, ed. III, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001.

Jogianto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE, 2003.

Jusmaliani, *Investasi Syariah Implementasi Konsep Pada Kenyataan Empiris*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2008.

Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. IV, Yogyakarta: Liberty, 2000.

Sudarsono, Heri, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, ed.II, Yogyakarta: EKONISIA, 2004.

- Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, ed. III, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001.
- Tandelilin, Eduardus, *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Widiatmojo, Sawidji, *Cara Sehat Investasi Pasar Modal*, Jakarta: PT Jurnalindi Aksara, 1996.

Jurnal Dan Skripsi

- Kharisma, Erina dan Ghozali Maski, "Analisis Pengaruh Variabel Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Studi Di BEJ," *Jurnal Lintasan Ekonomi*, Vol. XX, No. 2, Juli 2003.
- Kurniawan, Sani M, "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di BEJ," *Skripsi* tidak dipublikasikan Fakultas Ekonomi UII, 2007.
- Natarsyah, Syahib, "Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental Dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham: Kasus Industri Barang Konsumsi Yang Go-Public Di Pasar Modal Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, Vol.15, No. 3, 2000.
- Pranoto, Lingga Dwi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Ditinjau Dari Aspek Fundamental Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Tahun 2000-2004," *Skripsi* tidak dipublikasikan Fakultas Ekonomi UAD, 2006.
- Rosyadi, Imron, "Keterkaitan Kinerja Keuangan Dengan Harga Saham Studi Pada 25 Emiten Dan 4 Rasio Keuangan Di BEJ," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol.1, No. 1, April, 2002.
- Sasongko, Noer dan Nila Wulandari, "Pengaruh EVA Dan Rasio-Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham," *Jurnal Empirika* Vol. 19, No.1, Juni, 2006.
- Wardah, Michal, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham," *Skripsi* tidak dipublikasikan Fakultas Ekonomi UII, 2007.
- Widiastuty, Yanny dan Imelda Wijiyanti, "Analisis Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Properti Di BEJ," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol.5, No.2, November, 2003.

LAMPIRAN I

Terjemah

No	Hal	Surat/Ayat	Terjemah
1	56	Al-Hasyr/27	“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memerhatikan apa yang etlah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan ”
2	57	Ali ‘Imran/130	“Hai orang-oarang yang beriman, janganlah kamu memakan riba yang dipergandakan dan petuhlah kepada Allah supaya kamu memperoleh keberuntungan”
3	58	Al Maidah/90	“ Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk berhala), mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”

Lampiran II

BIOGRAFI SARJANA

Mamduh M. Hanafi

Masuk sebagai staf pengajar FE-UGM pada tahun 1989, memperoleh Master of Business administration dari Tampil University, USA, tahun 1992 dengan konsentrasi Finance, memperoleh penghargaan Beta Gamma Sigma, The Honor Society for Collegiate School of Business dan mengikuti kursus Banking and Finance di University of Kentucky USA, 1995. Memperoleh PhD di Bidang Finance di University of Rhode Island, 2001 menjadi visiting scholar, University of Hawaii 2001, karya tulis yang pernah diterbitkan: pemrograman terstruktur dengan bahasa pascal (BPFE,1995), penuntun belajar manajemen (UPP AMP YKPN,1997), manajemen (UPP AMP YKPN< 2004).

Eduardus Tandelilin

Merupakan dosen pada Fakultas Ekonomi, Magister Manajemen, Magister Sains, dan Program Doktor Universitas Gajah Mada, serta Direktur Eksekutif *Quality For Undergraduate Education* (QUE) Project. Program Studi Manajemen Universitas Gajah Mada. Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (Drs.) bidang Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada tahun 1981. M.B.A dari University of Scranton , Pennsylvania USA tahun 1988. gelar Doktor dari University of Philippines. Saat ini aktif sebagai Editorial Advisory dan Review Boards pada Gajah Mada Internasional Journal of Business.

Suad Husnan

Tahun 1975 lulus doktorandus ekonomi dari FE-UGM, lulus MBA dari Catholic University at Leuven, Belgia, dengan major keuangan pada tahun 1981. Pada tahun 1990 lulus Ph.D dari the University of Birmingham, Inggris dengan spesialisasi pasar modal. Mengajar di Program S1 FE-UGM, S2 dan Magister Manajemen UGM.

Heri Sudarsono

Heri Sudarsono adalah lulusan Sarjana FE UII tahun 1998. Mulai diberi tugas mengajar Ekonomi Islam pada awal tahun 1999, bidang konsentrasi yang ditekuni sampai sekarang adalah Ekonomi Islam dan bank Lembaga Keuangan Syari'ah. Selain sebagai staf Pembantu Dekan (PD) III FE-UII, penulis adalah sekretaris Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) FE-UII. Dipercaya sebagai pengelola Short Course Perbankan Syari'ah . Adapun buku karya penulis adalah Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah, Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar, UU Peraturan Bank Indonesia dan Surat Keputusan Direksi BI tentang Perbankan Syariah.

Zainal Arifin

Lahir di Pati, 7 Agustus 1965, menyelesaikan sarjana ekonomi pada tahun 1988 di fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dan menjadi staf pengajar sejak tahun 1988. Tahun 1993 menyelesaikan master bidang keuangan dari UI dan tahun 2003 menyelesaikan Program Doktor Ilmu Keuangan dari UI. Saat ini menjadi kepala pengembangan akademik UII dan pemimpin redaksi jurnal siasat bisnis.

LAMPIAN III

Perhitungan EPS, NPM, ROA dan Harga Saham

(Dalam Bentuk % dan Rp)

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	EPS	NPM	ROA	CP
ANTAM	2005	441	0,26	13,15	3575
	2006	163	0,28	21,29	8000
	2007	538	0,43	42,64	4475
BNBR	2005	11	0,11	4,16	120
	2006	8	0,05	2,49	155
	2007	8	0,04	1,58	290
BUMI	2005	62,51	0,07	7,61	760
	2006	103,4	0,12	8,84	900
	2007	382,99	0,35	27,98	6000
INCO	2005	2,652	0,3	16,23	13150
	2006	4,666	0,38	24,18	31000
	2007	10,663	0,5	62,16	96250
INDF	2005	13	0,01	0,84	910
	2006	70	0,03	4,06	1350
	2007	104	0,04	3,32	2575
INKP	2005	14	0,01	0,15	1080
	2006	-306	0	-3,51	940
	2007	158	0,05	1,67	840
ISAT	2005	303	0,14	4,95	5550
	2006	259	0,12	4,12	6750
	2007	376	0,12	4,51	8600
KLBF	2005	62	0,14	13,51	990
	2006	67	0,12	14,63	1190
	2007	69	0,12	13,73	1260
LSIP	2005	325	0,14	13,67	2950
	2006	222	0,12	10,15	6600
	2007	413	0,12	14,32	10650
MEDC	2005	236	0,12	4,87	3375
	2006	111	0,05	2,07	3550
	2007	19	0,01	0,3	5150
PGAS	2005	192	0,16	6,86	6900
	2006	417	0,29	12,52	11600
	2007	346	0,18	7,73	15350
PTBA	2005	203	0,16	16,45	1800
	2006	211	0,14	15,63	3525
	2007	330	0,18	19,35	12000
TLKM	2005	397	0,19	12,86	5900
	2006	547	0,21	14,65	10100

	2007	644	0,22	15,67	10150
UNTR	2005	369	0,08	9,88	3675
	2006	326	0,07	8,27	6550
	2007	524	0,08	11,48	10900
UNVR	2005	189	0,14	37,49	4275
	2006	226	0,15	37,22	6600
	2007	257	0,16	36,79	6750
SMCB	2005	-44	0	-4,56	475
	2006	23	0,06	2,49	670
	2007	22	0,05	2,35	1750
INTP	2005	0,13	0,13	7,02	3550
	2006	0,09	0,09	6,18	5750
	2007	0,13	0,13	9,81	8200

Lampiran

Deskripsi Data

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
LNCP	8,1125	1,29791	51
EPS	197,2330	186,39700	51
NPM	,1431	,11015	51
ROA	12,2708	12,70601	51

Asumsi Klasik

1. Multikolinearitas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,813	,231		29,449	,000		
	EPS	,002	,001	,295	2,622	,012	,835	1,198
	NPM	5,106	2,039	,433	2,504	,016	,352	2,840
	ROA	,013	,017	,131	,792	,432	,388	2,580

a. Dependent Variable: LNCP

2. Uji Durbin Watson (Autokorelasi)

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,710(a)	,504	,473	,94247	,847

Predictors: (Constant), EPS, NPM, ROA

Dependent Variable: LnCP

Runs Test

	Unstandardize d Residual
Test Value(a)	,09856
Cases < Test Value	25
Cases >= Test Value	26
Total Cases	51
Number of Runs	22
Z	-1,271
Asymp. Sig. (2-tailed)	,204

a Median

3. Heteroskedastisitas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,669	,658		-2,537	,015
	EPS	-,004	,002	-,274	-1,801	,078
	NPM	9,739	5,799	,394	1,680	,100
	ROA	-,057	,048	-,268	-1,198	,237

a Dependent Variable: LNU2I

4. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		51
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,91375411
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,065
	Negative	-,128
Kolmogorov-Smirnov Z		,914
Asymp. Sig. (2-tailed)		,373

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

5. Linearitas

Uji Lagrange Multiplier

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,062(a)	,004	-,060	,94067112

a Predictors: (Constant), ROA2, EPS2, NPM2

b Dependent Variable: Unstandardized Residual

Regresi Linear Berganda

1. Uji-F

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42,481	3	14,160	15,942	,000(a)
	Residual	41,747	47	,888		
	Total	84,229	50			

a Predictors: (Constant), ROA, EPS, NPM

b Dependent Variable: LNCP

2. Uji- t

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,813	,231		29,449	,000
	EPS	,002	,001	,295	2,622	,012
	NPM	5,106	2,039	,433	2,504	,016
	ROA	,013	,017	,131	,792	,432

a Dependent Variable: LNCP

CURRICULUM VITAE

Nama : Nazula Fatmawati

T.T.L : Bantul, 13 Februari 1986

Alamat Asal : Randugunting Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta

Telp : 085643160838

Alamat Ortu : Randugunting Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta

Nama Ayah : M. Hadjir

Pekerjaan : Purnawirawan TNI AU

Nama Ibu : Nurhayati

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan : - SD Negeri Perumnas 3 Yogyakarta 1992-1998
- SLTPN Negeri 3 Depok Yogyakarta 1998-2001
- MAN 1 Yogyakarta 2001-2004
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004-sekarang